

UNTUK GENERASI MASA DEPAN

Edukasi Lingkungan Tentang Ekosistem Gambut



Berbagai kajian telah dilakukan terkait pengelolaan lahan gambut, restorasi, pengelolaan air dan juga kondisi sosial ekonomi lahan gambut. Namun beberapa kajian pengetahuan ini belum sepenuhnya dapat digunakan secara optimal untuk memastikan tersedianya materi dan bahan ajar untuk generasi penerus di masa yang akan datang.

ICRAF Indonesia melalui #PahlawanGambut, bekerjasama dengan Dinas Pendidikan mengagas edukasi gambut dalam upaya mewujudkan langkah strategis dalam menanamkan pemahaman dan kecintaan generasi penerus terhadap ekosistem gambut sejak usia dini.

ICRAF Indonesia menginisiasi penyusunan kurikulum muatan lokal gambut di 3 Kabupaten dan 2 Provinsi di Indonesia, yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dan Kabupaten Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan, dan Kabupaten Kubu Raya di Provinsi Kalimantan Barat. Ketiga kabupaten tersebut dipilih karena wilayahnya memiliki gambut yang luas. Di Sumatera Selatan muatan lokal gambut dilakukan melalui kerjasama aktif dengan Forum DAS Sumatera Selatan, untuk menyertakan unsur pengelolaan DAS ke dalam kurikulum muatan lokal. Kurikulum muatan lokal DAS dan gambut dirancang untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) kelas 4, 5 dan 6, yang akan diterapkan akan diterapkan menggunakan metode integrasi dengan mata pelajaran;

- a. IPA dan Bahasa Indonesia di Kabupaten OKI.
- b. Muatan lokal Potensi Banyuasin di kabupaten Banyuasin.

Di Kalimantan Barat muatan lokal gambut juga didukung oleh BRGM dan Yayasan Hutan Biru untuk menyertakan unsur ekosistem mangrove. Di Kabupaten Kubu Raya, muatan lokal pendidikan lingkungan gambut dan mangrove dirancang untuk;

- a. Tingkat Sekolah Dasar (SD) kelas 5 dan 6, menggunakan metode integrasi dengan mata pelajaran IPAS dan Bahasa Indonesia.
- b. Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas 7, 8, dan 9, menggunakan metode integrasi dengan mata pelajaran IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia.



Langkah yang dilakukan dalam proses penyusunan kurikulum muatan lokal gambut adalah sebagai berikut:



Saat ini proses pengembangan dan penyusunan Kurikulum muatan lokal di Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat sudah melalui tahapan uji coba dan evaluasi publik. Kurikulum dan bahan ajar muatan lokal Pendidikan lingkungan gambut dan mangrove yang sudah dibuat oleh tim pengembang harapannya dapat disahkan melalui produk kebijakan daerah (seperti Peraturan Bupati, Instruksi Bupati, dll).

Dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya dituangkan dalam:

